

ABSTRAK

Pengaruh *Work-Family Conflict* terhadap *Family Satisfaction* pada Karyawan yang Bekerja di Lingkungan Urban

Nazhifa Salsabila¹⁾, Supriyanto²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

2) Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Karyawan yang bekerja di lingkungan urban sering kali menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan tanggung jawab keluarga. Tingginya tingkat *work-family conflict* atau konflik pekerjaan-keluarga dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga, termasuk kepuasan terhadap kehidupan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *work-family conflict* berpengaruh terhadap *family satisfaction* pada karyawan yang bekerja di lingkungan perkotaan. Subjek penelitian berjumlah 367 orang karyawan yang bekerja di lingkungan urban. Alat ukur yang digunakan adalah *Work-Family Conflict Scale* (WFCS) dan *Satisfaction with Family Life Scale* (SWLFS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis data berupa regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara *work-family conflict* terhadap *family satisfaction*, $X^2(365) = 59,736$, $p < 0,001$. Model ini mampu menjelaskan 20,2% variansi dalam *family satisfaction* (Nagelkerke $R^2 = 0,202$), yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang. Selain itu, nilai *odds ratio* sebesar 0,917 mengindikasikan bahwa setiap *peningkatan work-family conflict* akan menurunkan kemungkinan individu merasa puas terhadap kehidupan keluarganya.

Kata Kunci: Karyawan, Kepuasan Keluarga, Konflik Pekerjaan-Keluarga, Lingkungan Urban

Pustaka : 51

Tahun Publikasi : 1957-2025